

**KREATIVITAS GURU DALAM CIPTA SYAIR LAGU
BERBASIS TEMA PEMBELAJARAN DI RA DIPONEGORO
SELANEGARA KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
Din Prati Rahayuningsih

NIM. 1423311010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

**KREATIVITAS GURU DALAM CIPTA SYAIR LAGU BERBASIS TEMA
PEMBELAJARAN DI RA DIPONEGORO SELANEGARA KECAMATAN
KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**

Din Prati Rahayuningsih

NIM.1423311010

ABSTRAK

Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah penggunaan lagu-lagu di era tahun 70-an dan pengubahan lirik dari lagu yang telah ada. Keterbatasan lagu-lagu anak dalam pembelajaran, menuntut guru untuk meningkatkan kreativitas secara berkelanjutan dalam menciptakan lagu anak sesuai tema pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di Ra Diponegoro Selanegara kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga pada inspirasi syair lagu, isi syair lagu dan proses cipta syair lagu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu, syair lagu, sumber inspirasi syair lagu, isi syair lagu dan proses cipta syair lagu. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, antara lain : Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam cipta syair lagu di RA Diponegoro Selanegara sudah cukup baik, dalam mencipta syair lagu melalui proses yang sudah semestinya. Syair lagu yang diciptakan sesuai dengan tema yang ada pada kurikulum PAUD. Dari syair lagu yang telah diciptakan ada hasil dari bagaimana nuansa tema syair lagu, sumber inspirasi lagu, isi syair lagu dan proses cipta syair lagu.

Kata kunci : Kreativitas Guru, Cipta Syair Lagu, Tema Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kreativitas Guru	
1. Pengertian Kreativitas Guru	14
2. Proses Kreatif	18

3. Faktor-Faktor Kreativitas	20
4. Ciri-Ciri Kreativitas.....	23
5. Karakteristik Guru Kreatif.....	26
B. SyairLagu	
1. Teori Cipta SyairLagu	33
2. Pengertian Syair Lagu	35
3. Karakteristik Syair Lagu anak.....	36
4. Langkah-Langkah Cipta Syair Lagu Anak.....	40
C. Konsep Pembelajaran PAUD	
1. Pengertian Pembelajaran PAUD	41
2. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran AUD	43
3. Kurikulum PAUD.....	45
4. Karakteristik Kurikulum PAUD.....	45
5. Model-Model Kurikulum PAUD	48
6. Tema Pembelajaran PAUD	51
D. Kreativitas Guru Dalam Cipta Syair Lagu Berbasis Tema Pembelajaran	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	59
C. Subjek dan Objek Penelitian	60
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Analisis Data	62

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA Diponegoro Selanegara	
1. Sejarah Berdiri RA Diponegoro Selanegara	65
2. Profil RA Diponegoro Selanegara.....	66
3. Visi dan Misi RA Diponegoro Selanegara	67
4. Keadaan Siswa dan Guru RA Diponegoro Selanegara	67
5. Sarana dan Prasarana RA Diponegoro Selanegara.....	69
B. Penyajian dan Analisi Data	
1. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Tema Diriku....	71
a. Sub Tema Tubuhku	71
1) Syair Lagu.....	72
2) Sumber Inspirasi	72
3) Isi Syair Lagu.....	73
4) Proses Cipta Syair Lagu.....	73
b. Sub Tema Kesukaanku.....	75
1) Syair Lagu.....	75
2) Sumber Inspirasi	75
3) Isi Syair Lagu.....	76
4) Proses Cipta Syair Lagu.....	77
2. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema Keluargaku	77
a. Sub Tema Anggota Keluarga	77
1) Syair Lagu.....	78

2) Sumber Inspirasi	78
3) Isi Syair Lagu	78
4) Proses Cipta Syair Lagu	78
b. Sub Tema Profesi Anggota Keluarga	79
1) Syair Lagu	79
2) Sumber Inspirasi	79
3) Isi Syair Lagu	79
4) Proses Cipta Syair Lagu	80
3. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema	
Lingkunganku	80
a. Sub Tema Rumahku	80
1) Syair Lagu	81
2) Sumber Inspirasi	81
3) Isi Syair Lagu	81
4) Proses Cipta Syair Lagu	81
b. Sub Tema Sekolahku	81
1) Syair Lagu	82
2) Sumber Inspirasi	82
3) Isi Syair Lagu	83
4) Proses Cipta Syair Lagu	83
4. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema	
Binatang	83
a. Sub Tema Binatang Didarat	84

1) Syair Lagu.....	84
2) Sumber Inspirasi	84
3) Isi Syair Lagu.....	85
4) Proses Cipta Syair Lagu.....	85
b. Sub Tema Tempat Hidup Binatang.....	85
1) Syair Lagu.....	86
2) Sumber Inspirasi	86
3) Isi Syair Lagu.....	86
4) Proses Cipta Syair Lagu.....	86
5. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema	
Tanaman.....	87
a. Sub Tema Macam Tanaman.....	87
1) Syair Lagu.....	87
2) Sumber Inspirasi	88
3) Isi Syair Lagu.....	88
4) Proses Cipta Syair Lagu.....	88
b. Sub Tema Bagian Tanaman.....	88
1) Syair Lagu.....	89
2) Sumber Inspirasi	89
3) Isi Syair Lagu.....	89
4) Proses Cipta Syair Lagu.....	89
6. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema	
Rekreasi.....	90

a.	Sub Tema Macam Kendaraan	90
1)	Syair Lagu	90
2)	Sumber Inspirasi	91
3)	Isi Syair Lagu	91
4)	Proses Cipta Syair Lagu	91
b.	Sub Tema Perlengkapan dan Tata cara Rekreasi	91
1)	Syair Lagu	91
2)	Sumber Inspirasi	92
3)	Isi Syair Lagu	92
4)	Proses Cipta Syair Lagu	92
7.	Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema Pekerjaan	92
a.	Sub Tema Macam-Macam Pekerjaan.....	93
1)	Syair Lagu	93
2)	Sumber Inspirasi	94
3)	Isi Syair Lagu	94
4)	Proses Cipta Syair Lagu	94
b.	Sub Tema Peralatan Pekerjaan	95
1)	Syair Lagu	95
2)	Sumber Inspirasi	96
3)	Isi Syair Lagu	97
4)	Proses Cipta Syair Lagu	97

8. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema	
Air, Api, dan Udara	98
a. Sub Tema Air	98
1) Syair Lagu	99
2) Sumber Inspirasi	99
3) Isi Syair Lagu	99
4) Proses Cipta Syair Lagu	99
b. Sub Tema Api	99
1) Syair Lagu	100
2) Sumber Inspirasi	100
3) Isi Syair Lagu	100
4) Proses Cipta Syair Lagu	100
c. Sub Tema Angin/ udara	100
1) Syair Lagu	101
2) Sumber Inspirasi	101
3) Isi Syair Lagu	101
4) Proses Cipta Syair Lagu	101
9. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema	
Alat Komunikasi	102
a. Sub Tema Macam Alat Komunikasi Tradisional	
dan Modern	102
1) Syair Lagu	102
2) Sumber Inspirasi	102

3) Isi Syair Lagu	103
4) Proses Cipta Syair Lagu	103
b. Sub Tema Alat Komunikasi Modern.....	103
1) Syair Lagu	103
2) Sumber Inspirasi	103
3) Isi Syair Lagu	104
4) Proses Cipta Syair Lagu	104
10. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema	
Negaraku	104
a. Sub Tema Tanah Airku	105
1) Syair Lagu	105
2) Sumber Inspirasi	105
3) Isi Syair Lagu	105
4) Proses Cipta Syair Lagu	105
b. Sub Tema Kehidupan di Desa, Kebiasaan dan	
Mata Pencaharian	106
1) Syair Lagu	106
2) Sumber Inspirasi	106
3) Isi Syair Lagu	106
4) Proses Cipta Syair Lagu	107
11. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu Pada Tema	
Alam Semesta.....	107
a. Sub Tema Benda-Benda Langit	107

1) Syair Lagu.....	107
2) Sumber Inspirasi	108
3) Isi Syair Lagu.....	108
4) Proses Cipta Syair Lagu.....	108
b. Sub Tema Gejala Alam	108
1) Syair Lagu.....	108
2) Sumber Inspirasi	109
3) Isi Syair Lagu.....	109
4) Proses Cipta Syair Lagu.....	110
C. Pembahasan	
1. Nuansa Tema Syair Lagu	110
2. Sumber Inspirasi Cipta Syair Lagu	113
3. Isi Syair Lagu	115
4. Proses Cipta Syair Lagu	116
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran	121
C. Kata Penutup	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tema dan Sub Tema PAUD, 52

Tabel 2 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir, 58

Tabel 3 Tenaga Kependidikan, 67

Tabel 4 Sarana dan Prasarana, 69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Dokumentasi dan Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 3 Buku Lagu-Lagu
- Lampiran 4 Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 5 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Observasi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Komputer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami bagaimana mengoptimalkan proses pembelajaran yang menarik dengan menggunakan berbagai macam metode, pendekatan pembelajaran, maupun media khusus dan sumber belajar lain yang menunjang. Dengan demikian, akan membentuk karakteristik siswa dan mencapai ketuntasan sesuai harapan.¹

Kreativitas adalah salah satu kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengembangkan kreativitasnya sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah. Kreativitas berasal dari kata kreatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan.²

Seorang guru yang ingin membangkitkan kreativitas pada anak-anak didiknya, harus terlebih dahulu berupaya supaya ia sendiri kreatif. Berdasarkan kenyataan tersebut maka seorang guru dituntut menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan pendekatan pembelajaran yang bermuatan antara keterkaitan atau keterpaduan sehingga membuat keputusan

¹ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm .278.

² Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *FORMAT PAUD* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 98-99.

atau menyimpulkan hasil pembelajaran. Oleh karenanya, seorang guru sebagai pengelola dalam proses pembelajaran sangat berperan penting demi suksesnya sebuah pembelajaran.

Kreativitas dapat didefinisikan sebagai “proses” untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari elemen yang ada dengan menyusun kembali elemen tersebut. Kreativitas terkait dengan tiga komponen utama, yakni: keterampilan berpikir kreatif, keahlian (pengetahuan teknis, prosedural, dan intelektual), dan motivasi. Keterampilan berpikir kreatif untuk memecahkan sebuah permasalahan ditunjukkan dengan pengajuan ide yang berbeda dengan solusi pada umumnya. Pemikiran kreatif masing-masing orang akan berbeda dan terkait dengan cara mereka berpikir dalam melakukan pendekatan terhadap permasalahan. Pemikiran kreatif juga terkait dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang relevan dengan ide atau upaya kreatif yang diajukan. Pengajuan ide kreatif sangat terkait dengan motivasi internal dan minat seseorang untuk melakukan pekerjaan atau pemikiran kreatif yang dapat memberi kepuasan atas tantangan yang dihadapi.³

Anak usia dini memang memiliki kapasitas memori yang cukup kuat. Namun tidak semua hal yang mereka peroleh dapat diingat dengan baik, hanya hal-hal yang menyentuh emosi mereka saja yang dapat diingat dengan baik. Jika anak usia PAUD mudah mengingat lagu-lagu karena dianggap menyenangkan, tentu hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan begitu, anak

³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran SAINTIFIK untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 13.

memiliki antusias terhadap materi yang diberikan oleh guru. Anak-anak tetaplah seorang anak yang hampir semua kegiatannya bermain, mengeksplorasi benda-benda di sekitar dan cepat menyerap apa yang mereka lihat dan dengar, salah satu contoh yang relevan adalah lagu.

Melihat realita di era modern ini, banyak anak-anak yang terhipnotis oleh lagu-lagu yang beredar di luar. Sekarang ini jarang ditemukan lagu anak-anak untuk sedikit mengurangi pengaruh negatif lagu yang ada sekarang ini guru atau orang tua dapat menggunakan lagu-lagu anak jaman dahulu atau dengan memodifikasi lagu populer sesuai dengan karakteristik anak-anak. Pada masa sekarang ini lagu-lagu anak yang pantas di usia perkembangan mereka sudah jarang ditemukan. Anak-anak sekarang lebih akrab dengan lagu-lagu populer yang sebetulnya diperuntukan untuk orang dewasa. Tidak ada lagi lagu ala anak-anak yang riang gembira untuk mereka nyanyikan adalah lagu-lagu roman picisan ala remaja yang belum sesuai dengan tingkat perkembangan mereka yang masih duduk di Taman Kanak-Kanak (TK).

Saat ini keberadaan lagu anak sangatlah minim di Indonesia. Anak-anak jaman sekarang bisa menirukan lagu dewasa dan mengulanginya dalam kehidupan sehari-hari meskipun mereka tidak mengerti maknanya. Pada fase tertentu, anak-anak peka menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitar. Lagu dewasa tersebut tidaklah salah, akan tetapi belum tepat dinyanyikan oleh seorang anak. Lirik lagu dewasa akan menyebabkan anak mempunyai imajinasi yang seharusnya tidak mereka lakukan. Anak-anak masih mempunyai imajinasi yang tinggi di aspek kehidupannya.

Lagu anak merupakan salah satu sarana mendidik anak, sebab lagu anak dapat menyampaikan pesan (keutuhan, keindahan alam, diri sendiri, keluarga, lingkungan sosial, dan nasionalisme) kepada anak dengan sederhana dan menyenangkan.

Mengetahui pentingnya lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dapat meminimalisir dampak negatif dari langkanya lagu anak di masa sekarang ini. Lagu-lagu lama yang masih relevan lebih baik daripada lagu populer yang liriknya kurang mendidik.

Dengan melihat realita yang ada maka sebagai guru PAUD yang dituntut untuk kreatif sudah sepatutnya menyediakan media lagu untuk anak atau peserta didik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Banyaknya lembaga PAUD yang ada di era sekarang belum banyak sekolah yang mempunyai lagu-lagu sendiri untuk media belajar anak, kebanyakan guru menggunakan lagu-lagu yang sudah ada sebelumnya. Seperti beberapa sekolah yang peneliti temui contohnya RA Diponegoro Penolih, TK Pertiwi Penolih yang dalam menggunakan lagu-lagu untuk pembelajaran masih menggunakan lagu-lagu yang sudah ada sejak dahulu.

RA Diponegoro Selanegara merupakan salah satu lembaga PAUD yang aktivitas belajarnya diselenggarakan sesuai dengan prinsip pembelajaran PAUD yakni “Bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain”. Pola pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara memiliki banyak variasi kreatif yang menggembarakan, dari permainan, tepuk, bernyanyi dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan terdahulu peneliti di RA Diponegoro Selanegara pada saat pembelajaran guru mengajar dengan lagu-lagu yang di buat atau ditulis sendiri oleh guru tersebut. Atas dasar tersebut maka para guru RA Diponegoro menciptakan atau membuat lagu sesuai tema setiap minggunya pada rapat RKM yang nantinya akan di sampaikan ke anak-anak dalam pembelajaran. Adapun contoh salah satu syair lagu yang dibuat oleh guru RA Diponegoro sebagai berikut;

Abang Penjual Tahu
Abang berkeliling tahu menjual tahunya
Berkeliling keliling desa sampai ke kota
Tahu bulat-bulat
Tahu kotak-kotak
Tahu goreng-goreng
Enak rasanya⁴

Maka dari itu, peneliti tertarik ingin meneliti mengenai: **“Kreativitas Guru Dalam Cipta Syair Lagu Berbasis Tema Pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”**

B. Definisi Operasional

1. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan ketrampilan. Artinya, siapa saja yang berniat untuk menjadi kreatif dan ia mau melakukan latihan-latihan yang benar, maka akan menjadi kreatif. Kreativitas bukanlah sekedar bakat yang dimiliki oleh orang-orang tertentu saja. Kreativitas juga bukan

⁴Dokumentasi RA Diponegoro Selanegara pada Selasa 09 Juli 2018.

monopoli para seniman saja. Kita memiliki hak dan peluang yang sama untuk menjadi kreatif.

Menurut A. Chaedar Alwasilah yang dikutip oleh Ngainun Naim, kreativitas adalah kemampuan mewujudkan bentuk baru, struktur kognitif baru dan produk baru, yang mungkin bersifat fisik seperti teknologi atau bersifat simbolik dan abstrak seperti definisi, rumus, karya sastra, atau lukisan. Berkreasi adalah memunculkan kejutan-kejutan efektif yang misterius, karena datangnya ilham atau solusi yang begitu cepat, tepat waktu, dan tidak dipaksakan.⁵

Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia menurut Maslow, dalam Munandar. Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara – cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat perlu diterapkan dalam diri seorang guru yang ingin berkreasi. Hal baru itu tidak perlu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur – unsurnya mungkin telah ada

⁵Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009), hlm. 243-248.

sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru , hubungan baru, konstruk baru yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.⁶

2. Syair Lagu

Syair atau lirik lagu secara sederhana adalah kata-kata pada lagu. Lirik pada sebuah lagu berperan tidak hanya sebagai pelengkap lagu tetapi juga sebagai bagian penting lagu yang menentukan tema lagu, karakter dan misi lagu itu. Lirik dapat menciptakan rasa tertentu seperti senang, sedih, semangat, khawatir, resah bagi yang mendengarkannya di samping musiknya tersebut sedang berbunyi sendiri.⁷

Syair lagu juga dapat mengungkapkan apa sebenarnya makna dan isi lagu tersebut untuk disampaikan kepada pendengarnya. Syair dalam lagu sangat penting karna pendengar akan mengerti dan meresapi kata-kata yang ada dalam lagu. Dengan demikian lagu juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan, salah satu tujuannya pada pembelajaran di PAUD adalah sebagai media pembelajaran penyampaian tentang materi atau tema yang akan di sampaikan pada hari itu.

3. Pembelajaran PAUD

Pembelajaran anak usia dini ialah proses pembelajaran yang ditujukan untuk usia 0-6 atau 0-8 tahun. Pembelajaran ini dimaksudkan supaya anak usia dini dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal. Dengan

⁶ Retno Widowati, *Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak – Anak dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris melalui Pelatihan di Tk Islam Al – Azhar 14 Semarang*. 2013. dalam (lib.unnes.ac.id) Semarang. diakses pada tanggal 15 Maret 2018.

⁷Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud*, (Ar-ruzz Media Group: 2012), hlm. 175-176.

pembelajaran pula, diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku peserta didik anak usia dini menjadi lebih baik. Untuk pendidiknya anak usia dini tentu interaksi pembelajarannya harus dibuat yang menyenangkan dan disukai oleh anak-anak. Sebab, jika interaksi pembelajaran monoton dan membosankan, anak-anak tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara?”

Dari rumusan masalah tersebut akan dikhususkan kembali menjadi beberapa rumusan masalah yang meliputi:

1. Darimana sumber inspirasi guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara?
2. Bagaimana proses dan tahapan kreativitas guru dalam cipta syair berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara?
3. Bagaimana isi dari syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁸Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud...*, hlm. 175-176.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menggambarkan sumber inspirasi kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara.
- b. Untuk menganalisis bagaimana proses kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara.
- c. Untuk mengetahui hasil kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara.

2. Manfaat

Penulis mengharapkan dari penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanahan keilmuan mengenai dunia pendidikan, khususnya mengenai kreativitas guru dalam cipta syair lagu untuk berbasis tema pembelajaran PAUD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam cipta syair lagu.

2) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan tentang metode pembelajaran lagu anak pada anak usia dini untuk PAUD.

3) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Agar penelitian lebih lengkap sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka atau karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi permasalahan yang akan diteliti. Kajian Pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Telaah Buku

- a. Yeni Rachmawati dalam bukunya yang berjudul "*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*", dijelaskan bahwa kreativitas menurut Supriadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada.
- b. Dalam bukunya Novan Ardy Wiyani, yang berjudul "*Konsep Dasar PAUD*" mengemukakan penjelasan tentang kurikulum PAUD, karakteristik kurikulum dan model-model kurikulum PAUD.
- c. Muhammad Fadlillah dalam bukunya *Desain Pembelajaran Paud*, memaparkan bahwa pembelajaran anak usia dini ialah proses pembelajaran yang ditujukan untuk usia 0-6 atau 0-8 tahun. Pembelajaran ini dimaksudkan supaya anak usia dini dapat

memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal.

2. Kajian Pustaka

- a. Skripsi Cucu Sopiah “*Kreativitas Guru PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar*”. Dalam skripsi tersebut mengkaji tingkat kreativitas guru PAUD pada proses pembelajaran, mengetahui faktor apa saja yang membentuk seorang guru PAUD menjadi seorang guru yang kreatif serta untuk mengetahui bagaimana perkembangan kreatifitas yang terbentuk dalam diri guru PAUD.⁹
- b. Skripsi Retno Widowati dalam judul “*Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak – Anak dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris melalui Pelatihan di Tk Islam Al – Azhar 14 Semarang*”. Dalam skripsi tersebut memberikan gambaran guru – guru di TK tersebut dalam mengajarkan bahasa Inggris melalui lagu – lagu hasil terjemahan yang mereka dapat dari turun temurun yang tidak sesuai dengan aspek penerjemahan, sehingga peneliti perlu meningkatkan kreativitas menerjemahkan syair lagu anak – anak di Sekolah tersebut.¹⁰
- c. Skripsi Siti Maemunah yang berjudul “*Kreativitas Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran melalui Pemanfaatan Bahan*

⁹Cucu Sopiah, *Kreativitas Guru PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Semarang: IKIP Veteran Semarang, 2014), dalam (download.portugalgaruda.org) diakses pada tanggal 11 Juli 2018, hlm. 13.

¹⁰Retno Widowati, *Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak – Anak dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris melalui Pelatihan di Tk Islam Al – Azhar 14 Semarang*. 2013. dalam (lib.unnes.ac.id) Semarang. diakses pada tanggal 15 Maret 2018.

Alam”. Dalam skripsi tersebut memaparkan pentingnya kreativitas dalam pembelajaran anak usia dini. Guru PAUD/TK dituntut untuk memiliki inisiatif dan kreativitas dalam mengembangkan proses pembelajaran. Baik dari segi materi/ kurikulum yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak didik, maupun metode pembelajaran sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak, juga tidak kalah pentingnya pengembangan media pembelajaran dimana anak usia dini sangat membutuhkan media dalam proses pembelajarannya.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari empat sub bab.

Sub bab pertama memuat tentang kreativitas guru yang terdiri dari pengertian

¹¹ Siti Maemunah, *Kreativitas Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran melalui Pemanfaatan Bahan Alam*, (Semarang: IKIP Veteran Semarang, 2015), dalam (download.portugalgaruda.org) diakses pada tanggal 11 Juli 2018, hlm 25.

kegiatan guru, faktor-faktor kreativitas, proses kreatif, ciri-ciri kreativitas, karakteristik guru kreatif. Sub bab kedua memuat tentang teori syair lagu, pengertian syair lagu, karakteristik syair lagu anak dan langkah-langkah cipta syair lagu anak. Sub bab ketiga memuat tentang pembelajaran paud, yang terdiri dari pengertian pembelajaran, karakteristik perencanaan pembelajaran AUD, Kurikulum PAUD, Karakteristik Kurikulum PAUD, Model-model kurikulum PAUD, Tema PAUD. Dan sub bab keempat memuat tentang kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini berisi analisis terhadap judul yang diambil yaitu hasil analisis tentang kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber inspirasi guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara, guru RA Diponegoro Selanegara menunjukkan kreativitasnya dengan mencipta syair lagu berbasis tema pembelajaran dengan mendapati inspirasi dari lingkungan sekitar dan objek kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan dengan hasil syair-syair lagu yang sudah di buat oleh guru dan syair lagu tersebut berisikan tentang nuansa dan suasana lingkungan sekitar.
2. Proses atau tahapan kreativitas guru dalam cipta syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara, pada semua lagu mempunyai proses atau tahapan yang sama dalam prosesnya, yaitu yang pertama yaitu menentukan tema, menentukan sub tema, membuat cerita atau menentukan objek kemudian di deskripsikan, dan memilih kata yang mudah dan pas untuk anak sebagai isi syair lagu.
3. Isi syair lagu berbasis tema pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara adalah berupa syair-syair lagu yang ditulis dan diciptakan oleh guru RA

Diponegoro Selanegara sesuai dengan tema yang ada pada kurikulum, yang kemudian di sampaikan kepada anak sebagai salah satu media penyampaian materi pembelajaran dengan lagu.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran terhadap pihak sekolah, diantaranya:

1. Kepada Kepala RA Diponegoro Selanegara

Untuk senantiasa mengajak para guru untuk terus berkreasi dan terus kreatif dengan hal-hal yang baru sehingga ada inovasi untuk pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara.

2. Guru RA Diponegoro Selanegara

Untuk selalu mengembangkan kreativitasnya dalam cipta syair lagu maupun hal kreatif lainnya sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak di RA Diponegoro Selanegara.

C. Kata Penutup

Atas segala *Rahmat* Allah SWT yang telah memberikan segala *Karunia*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan, baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis serta pembaca.

Sekian dan terimakasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran SAINTIFIK untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqib, Zaenal dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ardy Wiyani, Novan dan Barnawi. 2012. *FORMAT PAUD* . Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ardy Wiyani, Novan. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group.
- Fadlillah. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri
- Haenilah, Y Een. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Media Akademi
- Hamzah & Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Hari. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jahja, Yudrik dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Raudhatul Athfal*. Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- JATENG, PAUD. 2015. *Tema Subtema PAUD TK Kurikulum 2013*, dalam (<https://www.paud.id>) diakses pada tanggal 11 Juli 2018
- JATENG, PAUD. *Tema Subtema PAUD TK Kurikulum 2013*, dalam (<https://www.paud.id>) diakses pada tanggal 11 Juli 2018
- Kurniawan, Heru. 2017. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Maemunah, Siti. 2015. *Kreativitas Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Bahan Alam*, (Semarang: IKIP Veteran Semarang) Dalam (download.portugalgaruda.org) diakses pada tanggal 11 Juli 2018.

- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa dkk, Dedi. 2015. *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Mustofa, Dedi dkk. 2015. *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Naim, Ngainan. 2009.*Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Raharjo, Itot Bian. 2016.*Strategi Menciptakan Lagu Komersil Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini*,Malang : UM PRESS
- Sopiah,Cucu. 2014. *Kreativitas Guru PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Semarang: IKIP Veteran Semarang) Dalam (download.portugalgaruda.org) diakses pada tanggal 11 Juli 2018.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Waseso, Iksan dkk. 2009.*Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widowati, Retno.2013 *MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU DALAM MENERJEMAHKAN SYAIR LAGU ANAK – ANAK DARI BAHASA INDONESIA KE BAHASA INGGRIS MELALUI PELATIHAN DI TK ISLAM AL – AZHAR 14 SEMARANG*.(Semarang: Universitas Negeri Semarang) dalam (lib.unnes.ac.id) diakses pada tanggal 15 Maret 2018.
- Yeni Rachmawati & Euis Kurniati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group
- Zubaedi.2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*. Depok: PT Rajagrafindo Persada